

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini jenisnya adalah dengan metode penelitian kuantitatif. Metode ini juga disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini merupakan metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2009).

Pada populasi dan sampel metode kuantitatif sering digunakan untuk meneliti. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009).

B. Jenis dan Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel penelitian. Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer atau data *cross section*.

Data primer menurut (Suharyadi & Purwanto, 2011) yaitu data yang didapatkan secara langsung berasal dari sumbernya atau objek itu sendiri. Secara umum data primer didapat dengan cara mendatangi objek penelitiannya secara langsung menggunakan metode wawancara dan mengisi kuesioner.

Data primer yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dengan menyebar kuesioner kepada para pedagang kaki lima.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu himpunan keseluruhan yang dimungkinkan menjadi objek perhatian seperti, orang-orang, benda dan patokan lainnya. Populasi juga dapat diartikan sebagai objek yang memiliki pengaruh untuk diteliti dengan batasan yang dimiliki peneliti itu sendiri (Zulganef, 2013). Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pedagang kaki lima di kawasan Malioboro dengan jumlah 1365 Pedagang.

2. Sampel

Sampel yaitu sub daripada populasi itu sendiri yang memiliki pengaruh. Metode yang digunakan untuk menarik sampel penelitian ialah penarikan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) yakni cara mengambil sampel dari sebagian populasi dengan cara acak tanpa melihat unsur-unsur lain, seluruh anggota populasi memiliki kesempatan serupa untuk dijadikan sebagai sampel (Nazir, 2002).

Objek sampel dalam penelitian ini yaitu pedagang kaki lima di kawasan Malioboro diperoleh dengan cara menyebar kuesioner secara acak terhadap pedagang kaki lima di kawasan Malioboro. Untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, rumus *Slovin* adalah rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi (Bungin, 2011) :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = total responden

N = total populasi

d = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan / margin of error max (dalam penelitian ini ditentukan 10%).

Maka perhitungan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{1365}{1365 \cdot (0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1365}{1365 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{1365}{13,65 + 1}$$

$$n = \frac{1365}{14,65} = 93,17$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 93, tetapi kami bulatkan menjadi 100.

3. Teknik Pengumpulan Data

Cara memperoleh data primer untuk variabel-variabel dalam penelitian ini, dengan cara menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner ialah teknik mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kertas yang sudah berisi pertanyaan sesuai kebutuhan penelitian terhadap responden yang dituju, dan berharap responden bisa merespon pertanyaan tersebut dengan baik.

a. Kuesioner

Untuk penelitian ini menggunakan kuesioner yang di rancang secara pribadi (*personally administered questionnaire*). Peneliti

berinisiatif menyebarkan sendiri kuesionernya kepada responden/pedagang kaki lima. Kuesioner dalam penelitian ini sifatnya terbuka, dikarenakan peneliti berharap keterbukaan kepada pedagang kaki lima sebagai responden untuk mengisi kuesioner yang sudah berisi daftar pertanyaan.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan mengetahui data responden yang lebih lengkap guna penelitian menjadi detail.

Wawancara yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada pedagang kaki lima dan pihak terkait yang bersangkutan secara sistematis. Metode wawancara ini untuk mengumpulkan data lebih lengkap dan detail, maka dari itu metode wawancara sangat membantu dalam penelitian guna mengumpulkan data secara lengkap.

4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah yang menerangkan dengan objektif (*precisely*) suatu konsep yang akan diukur nantinya, atau definisi singkatnya yaitu kegiatan operasi yang sudah memiliki pandangan yang nantinya akan dilakukan pengukuran konsep tertentu (Babbie, 1998).

Dalam operasional variabel memiliki peran yang sangat penting ketika melakukan penelitian yang baik dan benar, oleh karena itu akan memudahkan peneliti mendapatkan jawaban dari kuesioner yang memiliki reabilitas dan validitas yang berkualitas (Zulganef, 2013).

a. Variabel Terikat (Dependen)

1) Pendapatan

Dalam (KBBI, 2018) pendapatan ialah hasil kerja (usaha atau sebagainya). menurut kamus manajemen (Marbun, 2003) pendapatan ialah uang yang diterima perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. pendapatan bersih yaitu barang yang terjual perhari dikurang biaya produksi per hari dan ditotalkan dalam 1 bulan, yang diukur melalui angket terbuka dengan skala nominal.

No	Indikator	Jawaban	Skala
5	Pendapatan Bersih (Dalam 1 Bulan)	Rp 1.000.000,00 – Rp 5.000.000,00	1
		Rp 6.000.000,00 – Rp 10.000.000,00	2
		Rp 11.000.000,00 – Rp 15.000.000,00	3
		Rp 16.000.000,00 – Rp 20.000.000,00	4
		Rp 21.000.000,00 – Rp 30.000.000,00	5

b. Variabel Bebas (Independen)

1) Modal

Modal atau biaya adalah unsur yang sangat vital bagi setiap usaha, baik skala kecil, skala menengah dan skala besar (Tambunan, 2002). Jumlah modal yang dipakai untuk mengukur dan menggunakan angket terbuka dengan skala nominal yaitu responden memilih nominal yang telah disediakan sesuai modal yang dikeluarkan pada awal berjalanya usaha.

No	Indikator	Jawaban	Skala
1	Modal Usaha	Kurang dari Rp 2.000.000,00	1
		Rp 2.000.000,00 - Rp 5.000.000,00	2
		Rp 6.000.000,00 - Rp 8.000.000,00	3
		Rp 9.000.000,00 - Rp 11.000.000,00	4
		Lebih dari Rp 12.000.000,00	5

2) Lama Usaha

Jika seorang pelaku bisnis sudah lama menekuni dibidangnya, akan mudah baginya dalam memahami selera dan perilaku konsumen. Skill dan relasi yang diperoleh pun akan bertambah seiring berjalannya usaha sehingga konsumen akan mudah untuk didapat (Wicaksono, 2011). Dalam penelitian ini lama usaha adalah lamanya seseorang dalam menekuni usahanya, yang akan diukur menggunakan angket terbuka dengan satuan tahun.

No	Indikator	Jawaban	Skala
2	Lama Usaha	Kurang dari 3 tahun	1
		4 – 7 tahun	2
		8 – 11 tahun	3
		12 – 15 tahun	4
		Lebih dari 15 tahun	5

c. Jumlah Tenaga Kerja

Dari segi jumlahnya semakin banyak tenaga kerja yang digunakan dalam proses kegiatan tersebut (Suparmoko, 1990). Jumlah Tenaga kerja pada analisis ini merupakan tambahan agar bisa melayani

dengan baik dan efisien, yang diukur melalui angket terbuka dengan skala banyak nya tenaga kerja.

No	Indikator	Jawaban	Skala
3	Jumlah Tenaga Kerja	1 Tenaga Kerja	1
		2 Tenaga Kerja	2
		3 Tenaga Kerja	3
		4 Tenaga Kerja	4
		5 Tenaga Kerja	5

d. Jam Kerja

Dalam penelitian ini jam kerja yaitu lamanya seseorang menggunakan waktu untuk berdagang atau menjalani usahanya setiap hari, dan melayani konsumen. Menurut (KBBI, 2018) adalah waktu yang dijadwalkan untuk alat bagi pegawai dan sebagainya untuk bekerja, yang diukur menggunakan angket terbuka dalam skala waktu indonesia barat.

No	Indikator	Jawaban	Skala
4	Jam Kerja	06.00 – 12.00 (6 Jam)	1
		06.00 – 15.00 (9 Jam)	2
		06.00 – 18.00 (12 Jam)	3
		06.00 – 21.00 (15 Jam)	4
		06.00 – 00.00 (18 Jam)	5

5. Uji Validitas dan Realiabilitas Data

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen dalam penelitian (Arikunto, 2013). Uji validitas berkorelasi dengan kevalidan alat ukur untuk melaksanakan

tugasnya dalam memperoleh target sejauh mana isi kuesioner mewakili semua aspek dari suatu konsep.

Untuk mengetahui validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2013), yaitu :

$$r_{yx} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah objek uji coba

X = nilai dari X (skor tiap item)

Y = nilai dari Y (skor tiap item)

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara nilai X dan Y

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai r hitung \geq dari r tabel pada alfa tertentu, berarti signifikansi dan tiap-tiap pertanyaan dikatakan valid (sanusi, 2013).

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik (Arikunto, 2013).

Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Spearman-Brown*, yaitu :

$$r_{sb} = \frac{2 \times r_{pm}}{1 + r_{pm}}$$

Dimana :

r_{sb} = nilai reliabilitas instrumen

r_{pm} = nilai korelasi *product moment*

pengujian reliabilitas ini dapat dilakukan dengan skor total dari teknik belah dua dikorelasikan dengan rumus *Pearson Product Moment*. Setelah nilai koefisien korelasi *product moment* diperoleh, kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Spearman-Brown*. Apabila nilai koefisien korelasi hasil perhitungan \geq dari nilai r tabel dengan alfa 1% (N-2), maka uji reliabilitas signifikan dan instrumen penelitian dikatakan reliabilitas (sanusi, 2013).

6. Teknik Analisis Data

Untuk menguji Asumsi Klasik dan menguji Hipotesis dari penelitian ini, aplikasi yang di gunakan adalah SPSS Versi 22 *For Windows*. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah aplikasi untuk melakukan analisis statistik. (Statiskian, 2016).

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi

normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan dengan uji statistik (Ghazali, 2005).

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov* untuk mengetahui residual dalam model regresi menyebar normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas menggunakan signifikansi, yaitu:

- a) Jika nilai $\text{sig.} \geq 0,05$ maka residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai $\text{sig.} \leq 0,05$ maka residual berdistribusi tidak normal.

2) Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghazali, 2005).

Asumsi *scatterpol* adalah (Ghozali, 2006) :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heterokedatisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedatisitas.

3) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghazali, 2005).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam regresi adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan, maka dalam model regresi terdapat multikolonieritas.
- b) Melihat nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 berarti terdapat multikolonieritas.

Bila ternyata dalam model regresi terdapat multikolonieritas, maka harus menghilangkan variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi (Ghazali, 2005).

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda

Untuk mengetahui apakah modal usaha, lama usaha, jumlah tenaga kerja dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan maka digunakan analisis regresi berganda, dengan menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*), *Ordinary Least Square* adalah suatu metode untuk menentukan persamaan regresi berdasarkan atas selisih kuadrat antara nilai sebenarnya (aktual) dengan nilai (Y) dugaan/ramalan yang minimal atau dapat dituliskan $(Y - \bar{Y})$. Rumus persamaan regresi berganda dengan dua variabel independen yaitu (Suharyadi & Purwanto, 2011) :

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{b (\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Di mana :

Y = Pendapatan

A = Konstanta

b1 dan b2 = *Slope* atau kemiringan garis, yaitu besarnya perubahan rata-rata untuk setiap unit perubahan pada variabel X_1 dan X_2 .

X_1 = Modal usaha

X_2 = Lama Usaha

- X3 = Jam Kerja
X4 = Jumlah Tenaga Kerja
N = Jumlah sampel.

Dari analisis data regresi berganda yang akan dilakukan nanti, dapat mengetahui pengaruh variabel penelitian modal usaha (X_1), lama usaha (X_2), jam kerja (X_3) dan jumlah tenaga kerja (X_4) terhadap pendapatan pedagang kaki lima.

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi pada dasarnya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil ialah kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel dependen (Ghazali, 2005).

b. Uji Statistik F (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (dependen). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol (Ghazali, 2005).

Rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots = b_k \neq 0$ Menurut nilai signifikansi :

- 1) jika nilai sig. $\geq 5\%$ maka hipotesis nol (H_0) diterima.
- 2) jika nilai sig. $\leq 5\%$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan menerima hipotesis alternatif (H_a)

c. Uji Statistik t (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau dengan rumusan hipotesis statistik (Ghazali, 2005).

$$H_0 : b_1 = 0$$

$$H_a : b_i \neq 0$$

Menurut kriteria nilai signifikansi :

- 1) Jika nilai sig. $\geq 5\%$ maka hipotesis nol (H_0) diterima.
- 2) Jika nilai sig. $\leq 5\%$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan menerima hipotesis alternatif (H_a).